



Upaya Peningkatan Penjualan Pada UMKM Dusun 3 Desa Pamanukan Melalui Pendaftaran Lokasi Usaha Di Google Maps

Umi Kulsum Romdonah¹, Lutfi Fahrul Rizal²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: umikulsumromdonah@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: lutfifahrulrizal@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya peningkatan penjualan pada UMKM di Dusun 3 Desa Pamanukan melalui pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM Dusun 3 Desa Pamanukan yaitu kurang luasnya jangkauan pemasaran produk dan keterbatasan para pelaku UMKM terhadap penggunaan teknologi digital dalam kegiatan usaha. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sisdamas (Sistem Pemberdayaan Masyarakat). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendaftaran lokasi usaha di Google Maps adalah langkah yang paling efektif untuk memperluas jangkauan pasar dalam upaya peningkatan penjualan UMKM yang ada di Dusun 3 Desa Pamanukan. Usaha yang telah didaftarkan akan memiliki peluang yang lebih besar untuk ditemukan oleh para calon pelanggan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan produk dan keuntungan yang didapat oleh para pelaku UMKM akan semakin bertambah. Selain itu, para pelaku UMKM juga dapat menambah pengetahuan baru mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk melakukan promosi usahanya melalui pendaftaran lokasi UMKM di Google Maps.

Kata Kunci: Google Maps; Peningkatan Penjualan; UMKM.

Abstract

This research aims to explain efforts to increase sales for UMKM in Dusun 3, Pamanukan Village, through registering business locations on Google Maps. The main problem faced by UMKM in Dusun 3, Pamanukan Village, is the lack of product marketing reach and the limitations of UMKM actors regarding the use of digital technology in business activities. The research method used in this research is the Sisdamas method (Community Empowerment System). The results of this research show that registering business locations on Google Maps is the most effective step to expand market reach in an effort to increase sales of UMKM in Hamlet 3, Pamanukan Village. Businesses that have been registered will have a

greater chance of being discovered by potential customers, which in the end can increase product sales and the profits obtained by UMKM players will increase. Apart from that, UMKM players can also gain new knowledge regarding the use of digital technology to promote their business by registering UMKM locations on Google Maps.

Keywords: *Google Maps; Increased Sales; UMKM.*

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Mereka tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Di era digital yang terus berkembang, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi tantangan dan peluang baru dalam mempromosikan dan meningkatkan penjualan produk atau layanan mereka.

Untuk bersaing dalam pasar yang semakin ketat, UMKM perlu mengambil langkah-langkah inovatif dan efektif. Pada saat ini pemanfaatan teknologi menjadi salah satu kunci utama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk bertahan dan berkembang.

Perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat ini sekarang menjadikan UMKM harus siap beradaptasi dengan cepat. Perkembangan teknologi yang semakin cepat ini harus dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM dengan maksimal mungkin. Hal ini disebabkan karena pada saat ini teknologi sangat membantu manusia untuk mempermudah dan mempercepat apa yang mereka lakukan sehingga menjadikan ketergantungan manusia terhadap teknologi sekarang yang semakin besar. (Irawan, 2019).

Dampak dari pesatnya perkembangan teknologi tentu saja berdampak juga pada berbagai bidang salah satunya yaitu bidang pemasaran. Perubahan tren pemasaran yang semula melakukan pemasaran secara konvensional (offline) kini beralih menjadi pemasaran secara digital (online).

Di satu sisi, digital marketing memudahkan pebisnis memantau dan menyediakan segala kebutuhan dan keinginan calon konsumen, di sisi lain calon konsumen juga bisa mencari dan mendapatkan informasi produk hanya dengan cara menjelajah dunia maya sehingga mempermudah proses pencariannya (Purwana, 2017).

Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM di Dusun 3 Desa Pamanukan adalah kurang luasnya jangkauan pasar. Selain itu permasalahan yang di hadapi yaitu kurangnya pengetahuan para pelaku bisnis UMKM di Dusun 3 Desa Pamanukan terhadap penggunaan teknologi khususnya digital marketing. Keterbatasan tersebut

dapat berdampak pada potensi keuntungan yang diperoleh oleh para pelaku UMKM di Dusun tersebut.

Dalam era digital seperti sekarang ini, kegiatan pemasaran yang dilakukan secara online tidak hanya berpaku pada penggunaan media sosial saja, tetapi juga dapat memanfaatkan platform Google yaitu Google Maps. Google Maps merupakan layanan informasi berbentuk peta yang dikembangkan oleh perusahaan Google. Google Maps memberikan informasi dalam bentuk visual satelit peta jalan dengan foto terkini (Harahap& Hidayatullah, 2018). Tidak hanya itu, pemanfaatan Google Maps bukan hanya sekedar alat peta, Google Maps juga dapat dijadikan sebagai sarana promosi yang kuat untuk memperkenalkan bisnis UMKM kepada masyarakat secara luas. Hal itu menyebabkan Google Maps menjadi salah satu alat yang efektif digunakan oleh para pelaku bisnis UMKM di Dusun 3 Desa Pamanukan untuk meningkatkan penjualannya.

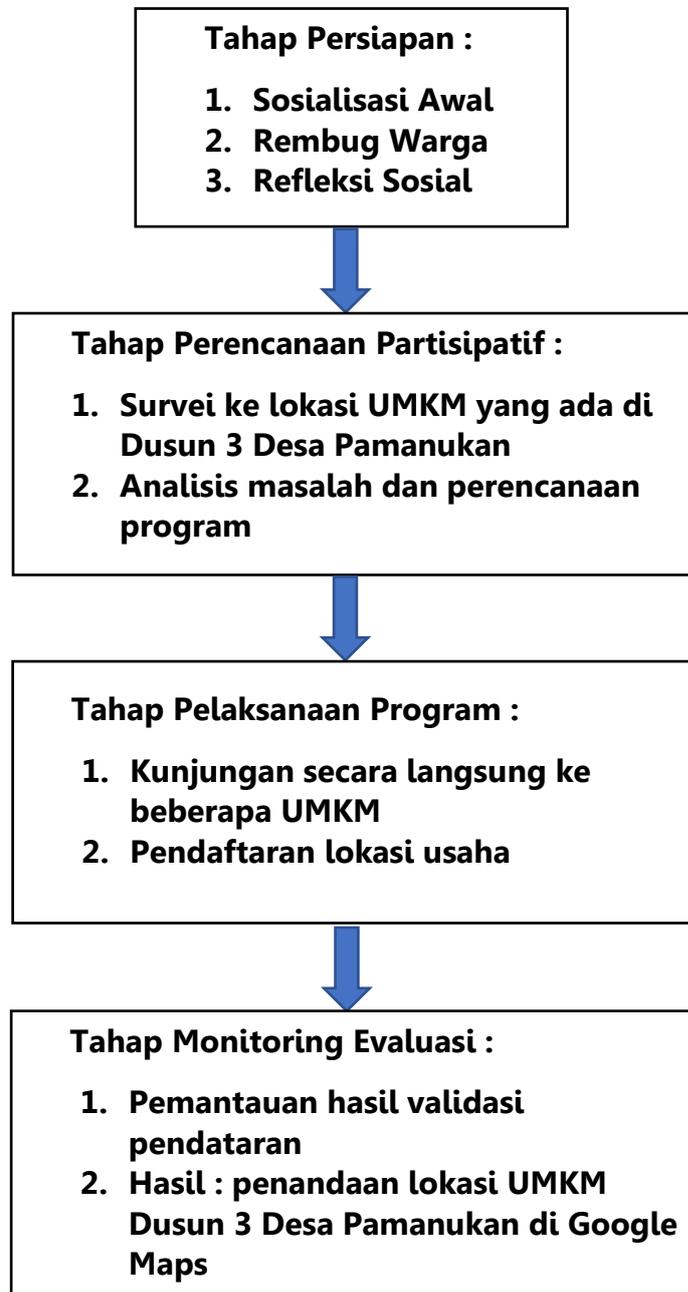
(Wardhana, 2018) menemukan bahwa strategi digital marketing berpengaruh terhadap keunggulan bersaing UMKM dalam memasarkan produknya. Adapun strategi tersebut diantaranya yaitu meliputi tersedianya informasi mengenai produk, tersedianya gambar-gambar seperti foto atau ilustrasi produk, tersedianya visualisasi produk dalam bentuk video, tersedianya alat transaksi serta variasi dalam pembayaran, tersedianya bantuan dan layanan konsumen, tersedianya testimoni dari konsumen, dan tersedianya catatan pengunjung.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan penjualan UMKM Dusun 3 Desa Pamanukan adalah dengan cara mempromosikan UMKM Dusun 3 Desa Pamanukan melalui pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Pendaftaran lokasi usaha di Google Maps ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi UMKM Dusun 3 Desa Pamanukan, diantaranya yaitu para pelaku UMKM dapat menampilkan bisnisnya secara online dengan tampilan yang menarik dan informatif, memberikan informasi UMKM yang lengkap dan aktual, dan UMKM Dusun 3 Desa Pamanukan juga dapat muncul di pencarian ketika calon pelanggan mencari produk yang relevan. Selain itu, ulasan dan penilaian dari pelanggan yang sudah berpengalaman juga mampu memberikan bukti sosial yang kuat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan minat dari calon pelanggan. Hingga pada akhirnya kegiatan tersebut dapat memberikan dampak pada peningkatan penjualannya.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode Sisdamas (Sistem Pemberdayaan Masyarakat). Sistem pemberdayaan masyarakat adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengkolaborasikan pengetahuan menjadi suatu penelitian dan pengabdian untuk memberdayakan masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang berpengetahuan dalam menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi di

masyarakat. Implementasi pelaksanaannya melalui program pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Program ini berfungsi untuk mempromosikan UMKM agar dapat meningkatkan penjualan melalui pendaftaran lokasi usaha di Google Maps.



Gambar 1. Metode pengabdian kepada masyarakat

Dalam pelaksanaannya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasikan melalui beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan kegiatan sosialisasi awal, rebug warga, dan refleksi sosial bersama dengan Kadus, ketua RW, ketua RT, dan masyarakat.

2. Tahap Perencanaan Partisipatif

Pada tahap perencanaan dilakukan survei ke lokasi UMKM yang ada di Dusun 3 Desa Pamanukan untuk mengetahui kendala dan potensi apa saja yang ada pada UMKM di Dusun 3 Desa Pamanukan tersebut. Setelah melakukan survei dan menganalisis berbagai kendala yang dihadapi oleh UMKM di Dusun 3 Desa Pamanukan, dilanjutkan dengan merancang program yang bermanfaat bagi UMKM Dusun 3 Desa Pamanukan dengan mengacu pada kendala yang sedang dihadapi tersebut. Adapun rencana yang programnya akan dilaksanakan yaitu kegiatan pendaftaran lokasi usaha di Google Maps.

3. Tahap Pelaksanaan Program

Dalam tahap pelaksanaan dilakukan kunjungan secara langsung ke beberapa UMKM yang ada di Dusun 3 Desa Pamanukan untuk memberikan penjelasan kepada para pelaku usaha mengenai pentingnya mendaftarkan lokasi usaha supaya dapat meningkatkan penjualannya. Setelah itu dilanjutkan dengan membantu para pelaku UMKM untuk mendaftarkan lokasi usahanya di Google Maps.

4. Tahap Monitoring Evaluasi

Dalam tahap monitoring evaluasi dilakukan pemantauan terkait hasil validasi pendaftaran lokasi usaha di Google Maps yang telah dilakukan sebelumnya. Tahap monitoring ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pendaftaran lokasi usaha tersebut telah berhasil atau belum sehingga dapat segera ditindak lanjuti apabila memang terdapat kendala pada saat proses validasi pendaftaran lokasi usaha.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pendaftaran lokasi UMKM di Google Maps dibagi menjadi beberapa tahapan. Tahap pertama, yaitu tahap persiapan yang dilakukan untuk mengimplementasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan sosialisasi kepada kadus, ketua RW, dan juga kepada ketua RT yang ada di Dusun 3 Desa Pamanukan. kegiatan sosialisasi awal ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023 yang bertempat di rumah ketua RW 10 Dusun 3 Desa Pamanukan. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut membicarakan tentang pengenalan wilayah, permasalahan yang ada pada masing-masing RW, dan juga harapan-harapan dari setiap RW dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi awal

Setelah kegiatan sosialisasi awal dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan acara rembug warga dan refleksi sosial. Acara rembug warga dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023 yang bertempat di posko kelompok 386. Acara rembug warga tersebut dihadiri oleh kadus, ketua RW, ketua RT, tokoh masyarakat, dan juga beberapa warga yang ada di dusun 3 Desa Pamanukan. sama halnya dengan kegiatan sosialisasi awal yang telah dilakukan sebelumnya, acara rembug warga ini membahas lebih lanjut terkait permasalahan-permasalahan yang ada di Dusun 3 Desa Pamukan. Salah satu permasalahan yang ada di Dusun 3 Desa Pamanukan adalah terkait dengan pengembangan UMKM. Selain itu dalam kegiatan rembug warga tersebut dibahas mengenai program kerja yang akan dilakukan selama KKN di Dusun 3 Desa Pamanukan ini.



Gambar 3. Kegiatan rembug warga

Tahap kedua, yaitu tahap perencanaan partisipatif. Untuk menindaklanjuti permasalahan yang berkenaan dengan UMKM tersebut, maka dilakukan survei dan kunjungan kepada beberapa para pelaku UMKM yang ada di Dusun 3 Desa Pamanukan. Survei ini dilakukan dengan mendatangi langsung tempat usahanya agar dapat berkomunikasi secara langsung dengan pemilik UMKM sehingga dapat diketahui kendala-kendala yang dihadapi oleh beberapa UMKM yang ada di Dusun 3 Desa Pamanukan pada saat melangsungkan usahanya. Dengan dilaksakannya kegiatan survei ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang program

pengabdian untuk menangani permasalahan yang berkenaan dengan pengembangan UMKM.

Melalui hasil survei dan kunjungan yang telah dilaksanakan sebelumnya dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh sebagian UMKM yang ada di Dusun 3 Desa Pamanukan. Adapun permasalahan utama yang dihadapi oleh sebagian UMKM yang ada di Dusun 3 Desa Pamanukan adalah terbatasnya jangkauan Pemasaran UMKM dan kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM mengenai digital marketing. Setelah dilakukan analisis mengenai permasalahan yang terjadi maka upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mempromosikan beberapa UMKM di Dusun 3 Desa Pamanukan melalui pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Kegiatan promosi UMKM melalui pendaftaran lokasi usaha di Google Maps bertujuan agar bisa memperluas jangkauan pasarnya sehingga akan berdampak pada keuntungan yang didapat oleh para pelaku UMKM yang semakin bertambah.



Gambar 4. Survei lokasi UMKM Cimin Sholawat



Gambar 5. Survei lokasi Pabrik Tahu Putri Cembawati



Gambar 6. Survei lokasi UMKM Warmindo Delisa

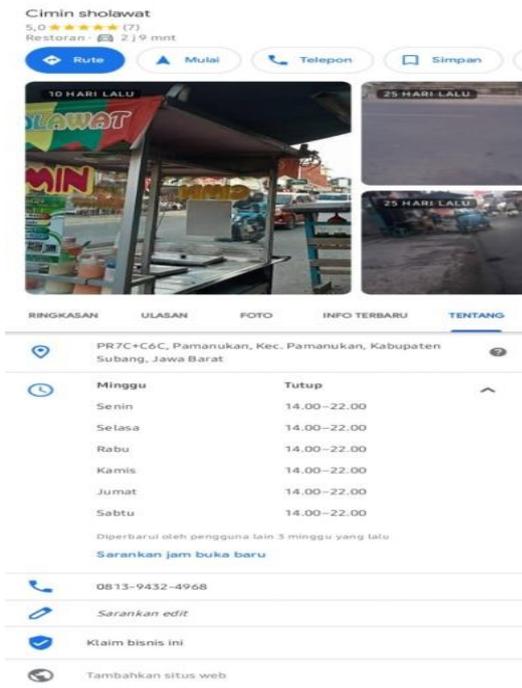


Gambar 7. Survei lokasi Toko Sembako Eli

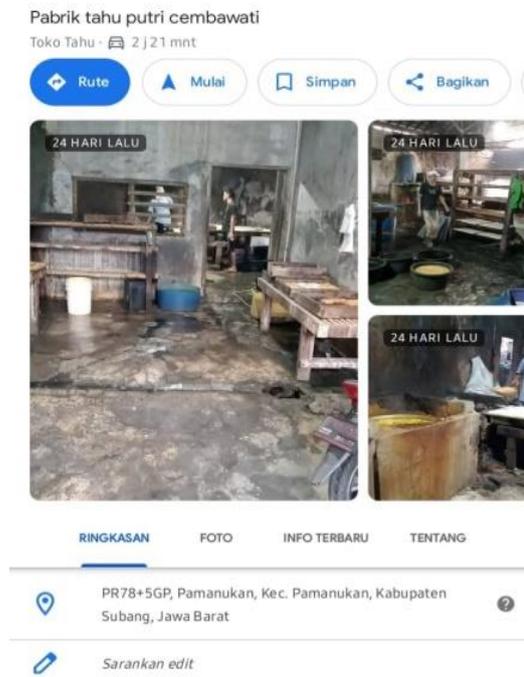
Pada tahap ketiga, yaitu tahap pelaksanaan program pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Pada tahap ini diawali dengan kegiatan pemilihan beberapa UMKM mana saja yang akan dibantu dalam proses pendaftaran usahanya di Google Maps. Selanjutnya, dilakukan pendataan mengenai informasi penting UMKM seperti nama UMKM, kategori tempat, alamat lengkap UMKM, kontak yang bisa dihubungi, jam operasional usahanya, foto tempat, dan sebagainya. Data tersebut selanjutnya akan digunakan untuk mendaftarkan lokasi usaha UMKM tersebut di Goggle Maps. Ketika sedang melakukan pendataan diberikan juga penjelasan mengenai manfaat yang diperoleh ketika para pelaku UMKM mendaftarkan lokasi usahanya di Google Maps.

Tahap keempat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu tahap monitoring evaluasi. Setelah melakukan pendaftaran lokasi usaha di Google Maps itu dibutuhkan tahap monitoring evaluasi untuk memantau apakah proses pendaftaran lokasi usaha UMKM dusun 3 Desa Pamanukan yang telah dilakukan sebelumnya berhasil atau tidak. Hal ini dikarenakan proses verifikasi dalam pendaftaran lokasi usaha di Google Maps ini yaitu membutuhkan waktu 1 x 24 jam

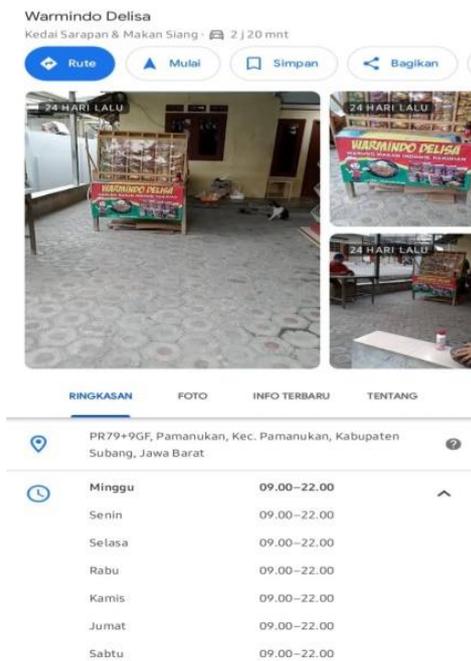
atau paling lambat 2 x 24 jam. Apabila proses verifikasi telah berhasil maka profil usaha akan tampil pada laman pencarian di Google Maps dan dapat dilihat oleh seluruh pengguna.



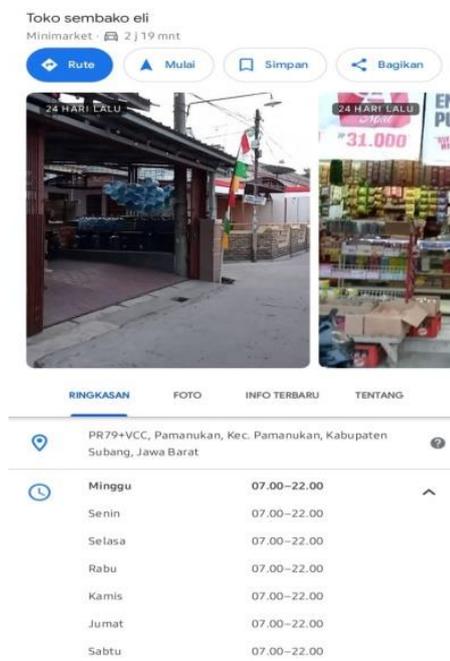
Gambar 8. Hasil pendaftaran UMKM Cimin Sholawat



Gambar 9. Hasil pendaftaran Pabrik Tahu Putri Cembawati



Gambar 10. Hasil pendaftaran UMKM Warmindo Delisa



Gambar 11. Hasil pendaftaran Toko Sembako Eli

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendaftaran lokasi usaha di Google Maps dapat memberikan kemudahan bagi pemilik UMKM yang ada di Dusun 3 Desa Pamanukan untuk melakukan pemasaran. Pemilik UMKM dapat mengoptimalkan strategi pemasaran bisnisnya melalui Google Maps karena melalui Google Maps konsumen dapat mengetahui informasi usahanya secara lengkap. Konsumen juga dapat mengetahui lokasi usaha, website usaha, jam operasional usaha, hingga review konsumen yang telah membeli produk kita.

Program pendaftaran lokasi UMKM Dusun 3 Desa Pamanukan memberikan dampak positif terhadap usaha. Usaha yang telah didaftarkan akan memiliki peluang yang lebih besar untuk ditemukan oleh para calon pelanggan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan dan menambah keuntungan. Selain itu, dengan mendaftarkan lokasi UMKM Dusun 3 Desa Pamanukan di Google Maps secara otomatis lokasi usaha akan tersedia dan terhubung dalam platform Google Maps yang mana hal tersebut akan memudahkan konsumen yang ingin mengunjungi lokasi usaha dan melakukan pembelian secara langsung dapat terbantu dengan sistem navigasi dari Google Maps.

Terdapat 4 UMKM yang ada di Dusun 3 Desa Pamanukan yang sudah berhasil di daftarkan ke Google Maps, diantaranya yaitu :

1. UMKM Cimin Sholawat
2. UMKM Warmindo Delisa
3. Pabrik Tahu Putri Cembawati
4. Toko Sembako Eli

Indikator keberhasilan yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu masyarakat khususnya para pemilik UMKM mendapatkan pengetahuan baru mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk melakukan promosi usahanya melalui pendaftaran lokasi UMKM di Google Maps. Selain itu, beberapa UMKM di Dusun 3 Desa Pamanukan sudah terdaftar di Google Maps sehingga akan berpengaruh pada perluasan jangkauan Pemasaran dan juga pada peningkatan penjualan produk. Tidak hanya itu, kami juga memberikan edukasi kepada UMKM terkait fitur-fitur yang ada pada platform Google Maps sehingga para pelaku UMKM dapat mengedit nama usaha yang ingin ditampilkan pada laman pencarian Google melalui fitur edit profil. Para pelaku UMKM juga dapat menambahkan foto-foto terbaru dari produknya melalui fitur upload foto atau unggah foto.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini telah menyajikan informasi terkait upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penjualan pada UMKM Dusun 3 Desa Pamanukan melalui pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Pendaftaran lokasi usaha di Google Maps adalah Langkah yang sangat efektif dalam upaya peningkatan penjualan dan mencapai lebih banyak pelanggan potensial sehingga akan menambah keuntungan. Selain itu, para pelaku UMKM juga dapat menambah pengetahuan baru mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk melakukan promosi usahanya melalui pendaftaran lokasi UMKM di Google Maps.

Pendaftaran lokasi usaha di Google Maps dapat memberikan manfaat yang besar bagi UMKM Dusun 3 Desa Pamanukan, diantaranya yaitu para pelaku UMKM dapat menampilkan bisnisnya secara online dengan tampilan yang menarik dan informatif, memberikan informasi UMKM yang lengkap dan aktual, dan UMKM dusun 3 Desa Pamanukan juga dapat muncul di pencarian ketika calon pelanggan mencari produk yang relevan. Selain itu, ulasan dan penilaian dari pelanggan yang sudah berpengalaman juga mampu memberikan bukti sosial yang kuat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan minat dari calon pelanggan. Hingga pada akhirnya kegiatan tersebut dapat memberikan dampak pada peningkatan penjualannya.

Saran

Hasil penelitian menyarankan bahwa untuk mendukung keberlanjutan kegiatan ini di masa mendatang para pelaku UMKM yang ada di Dusun 3 Desa Pamanukan dianjurkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi Google Maps sebagai alternatif media promosi secara mandiri dan berkelanjutan. Diharapkan agar lokasi UMKM yang ada di dusun 3 Desa Pamanukan semakin mudah dijangkau dan dapat dikenal oleh masyarakat luas.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan puji dan Syukur panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia-Nya yang selalu memberikan Kesehatan dan kesempatan pada penelitian ini hingga laporan kegiatan KKN Sisdamas tahun 2023 ini dapat diselesaikan dengan baik. Artikel yang berjudul "Upaya Peningkatan Penjualan pada UMKM Dusun 3 Desa Pamanukan Melalui Pendaftaran Lokasi Usaha di Google Maps" disusun untuk melaporkan hasil kegiatan selama berlangsungnya KKN Sisdamas dengan waktu kurang lebih selama 40 hari. Dalam menyelesaikan artikel ini terdapat berbagai macam kendala yang harus dihadapi oleh peneliti dan akhirnya berkat bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak, artikel ini dapat diselesaikan dengan

baik dan tepat waktu sebagaimana adanya. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan panduan dan prosedur KKN Sisdamas 2023.
- b. Bapak Lutfi Fahrul Rizal, M.H. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Sisdamas yang telah banyak membantu dengan memberikan bimbingan dan saran kepada penulis agar penulisan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.
- c. Seluruh perangkat desa, tokoh masyarakat dan seluruh warga Dusun Parmasari yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Babaritan sehingga dapat berjalan dengan lancar.
- d. Bapak Engkon selaku Ketua RW 10 yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada kami dalam melaksanakan program kegiatan Babaritan ini.
- e. Terimakasih kepada para ketua RT Dusun Parmasari yang telah memberikan izin dan dukungan kepada kami dalam melaksanakan program Babaritan ini.
- f. Masyarakat Dusun Parmasari yang telah menerima kami dengan sepenuh hati dan suka cita.
- g. Bapak Endar selaku pemilik rumah yang telah mengizinkan kami tinggal di tempatnya untuk dijadikan posko selama KKN berlangsung.
- h. Teman-teman kelompok 386 yang telah membersamai penulis dalam melakukan pemberdayaan di Desa Pamanukan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, R. R., & Hidayatullah, H. (2018). SISTEM INFORMASI GOOGLE MAPS DENGAN MENGGUNAKAN VB.NET. *Journal of Science and Social Research*, 36-41.
- Irawan, Y. (2019). Aplikasi Pemetaan Data Konsumen Aktif Menggunakan Google Maps pada PT BIG TV Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer*, 107-112.
- Purwana, R. S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, Vol 1, No 1, 1-17.
- Wardhana, A. (2018). Strategi Digital Marketing Dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UMKM Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dewantara*, Volume 1, Nomor 2, 62-76